

The Influence Of Return On Equity, Net Profit Margin, Total Asset Turn Over And Dividend Per Share Towards Stock Prices On Basic And Chemical Subsector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For 2018-2020 Period

Pengaruh Return On Equity , Net Profit Margin , Total Asset Turn Over Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Pada Tahun 2018-2020

Sahira Nurjehan^{1*}, Dicky Jhoansyah², Kokom Komariah³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi¹

Sahira017@ummi.ac.id¹

*Corresponding Author

ABSTRACT

The development of stock prices serves as one of the important factors and must be considered by investors prior to deciding to invest in a company. In 2020, the stock price decreased, that was due to a decline in profits and sales. Therefore, the research was conducted to determine the influence of the independent variables, namely Return On Equity, Net Profit Margin, Total Assets Turn Over and Dividend Per Share towards the dependent variable, namely Stock Prices. This research was conducted on basic and chemical industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2018-2020. The methods applied were descriptive and associative methods with quantitative approach. The data used were secondary data. The method of sampling deployed was purposive sampling towards 11 companies. The technique of analysing data used was multiple linear regression analysis. The results show that partially the ROE and DPS variables have a positive and significant influence towards stock prices, while the NPM and TATO variables have a negative and significant influence towards stock prices. Simultaneously, there is a significant influence between the ROE, NPM, TATO and DPS variables towards stock prices.

Keywords : *Stock Prices, Return On Equity, Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Dividend Per Share.*

ABSTRAK

Perkembangan harga saham ini akan menjadi salah satu faktor yang penting dan harus diteliti terlebih dahulu oleh investor sebelum memutuskan berinvestasi disuatu perusahaan. Harga saham ditahun 2020 mengalami penurunan, hal ini disebabkan adanya penurunan laba dan penjualan. oleh karenanya penelitian dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui pengaruh dari variable bebas yaitu *Return On Equity, Net Profit Margin, Total Asset Turn Over* dan *Dividend Per Share* terhadap variable terikat yaitu Harga Saham. sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 menjadi lokasi penelitian dilakukan. metode yang digunakan yaitu dengan metode deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan yaitu data sekunder. metode sample yang digunakan adalah purposive sampling yaitu sebanyak 11 perusahaan . teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variable ROE dan DPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan variable NPM dan TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variable ROE ,NPM,TATO dan DPS terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Harga Saham, Return On Equity, Net Profit Margin , Total Asset Turn Over, Dividend Per Share*

1. Pendahuluan

Pasar Modal pun berperan aktif dalam meningkatkan kondisi perekonomian dalam negeri, akan tetapi pada awal tahun 2020 pertama kalinya ditemukanya virus corona (Covid-19) di Indonesia sehingga mengakibatkan goncangya perekonomian Indonesia. selama dua

tahun belakangan ini sudah membawa lika-liku pergerakan harga saham di pasar modal. pada masa pandemi inipun mencetak rekor baru yaitu dengan memantik investasi saham di golongan ritel. ini membuat semakin besar pengaruhnya pada pasar modal. dengan terus melihat kondisi ini, anjloknya indeks harga saham gabungan dengan penurunan yang cukup parah para regulator dan pengawasan pasar modal mengambil keputusan dengan menginformasikan di Bursa Efek Indonesia bahwasanya mengeluarkan kebijakan dengan menghentikan trading halt atau perdagangan, namun setelah semua itu dilaksanakan ketidakmampuan dalam mempertahankan runtuhnya IHSG. pada awal tahun 2019 IHSG berada di level 6.300-an namun pada tahun 2020 sempat menginjak level 3.937. (www.idx.id)

Indek harga saham gabungan berhasil rebound pada tahun 2021 bulan maret, sehabis menyentuh titik nadir pada 24 maret 2020. selama satu tahun pandemi ini mencetuskan generasi baru investor saham, investor asing mulai berdatangan kembali ke pasar modal. sehingga pada awal tahun investor asing mencetak nrt buy sebanyak 11.54 triliun diseluruh pasar, ini semua setelah melewati pasang surutnya IHSG.

Return On Equity (ROE) dapat menjadi salah satu tolak ukur para investor untuk melihat bagaimana tingkat keuntungan perusahaan pada modal yang dimilikinya, karena apabila ROE pada suatu perusahaan mengalami permasalahan dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengoptimalkan modalnya atau ketidakmampuan manajemen dalam mendapatkan laba.

Adapun *Net Profit Margin* (NPM) dapat menunjukkan bahwasanya perusahaan mampu bersaing untuk memasarkan produknya atau jasanya karena apabila terus meningkat nilai net ini, diartikan bahwa instansi dinilai efisien untuk menentukan harga penjualan produknya. karena apabila NPM yang terus naik mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan bertambah baik agar memperoleh *net income* dari penjualan bersih. dan dapat juga mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengefisienkan biaya operasionalnya dengan baik.

Selain itu, *Total Asset Turnover* dapat mengidentifikasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dengan memanfaatkan seluruh asetnya. untuk melihat baik atau buruknya perputaran aset dapat dilihat dari terus naiknya perputaran aset pada setiap tahunnya. karena meningkatnya perputaran aset dapat diartikan bahwa perusahaan semakin produktif dalam menghasilkan namun apabila semakin kecil perputaran aset ini dapat memperlihatkan ketidakmampuan perusahaan dalam mengalokasikan aset agar dapat menciptakan penjualan.

Para investor ataupun calon investor tentunya ingin mengetahui kapabilitas perusahaan pada saat membagikan dividend untuk pemilik saham karena apabila dividen yang dibagikan besar, harga saham akan meningkat hingga pada akhirnya perusahaan mempunyai hubungan kuat atas kesanggupan instansi dalam mendapatkan laba. mahal murahnya harga saham menjadi aktivitas pada keputusan investasi. *Dividend Per Share* (DPS) yaitu rasio yang dapat diaplikasikan agar dapat melihat pemberian laba suatu instansi bagi penanam modal saham dengan jumlah sebanding sama banyaknya lembar saham oleh para investor, instansi yang mempunyai dividend yang leboh tinggi dengan kestabilan yang bagus dari instansi serupa tentunya akan lebih menarik minat para penanam modal. yang pada akhirnya permintaan saham instansi akan terus naik dan dengan sendirinya akan menaikkan harga saham.

Harga saham di Bursa Efek Indonesia selalu berfluktuasi. itu semua tergantung pada kuat atau tidaknya permintaan dan penawaran di BEI. timbulnya fluktuasi harga saham menjadikan BEI menarik untuk sebagian kalangan pemodal, dalam perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah mengalami penurunan harga saham hal tersebut diduga bisa terjadi karena menurunnya pendapatan dan penjualan pada perusahaan.

dapat dilihat bahwa terdapat permasalahan yang mengalami penurunan harga saham pada hampir seluruh perusahaan, Hal ini bisa dilihat dari rata-rata perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia yang mengalami penurunan Pada setiap tahunnya, Pada tahun 2018 ke 2019 rata-rata perusahaan mengalami penurunan Harga Saham sebesar 5% dan pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan sebesar 18%. Hal ini terlihat pada Perusahaan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) yang mana dari setiap tahunnya perusahaan tersebut mengalami penurunan Harga Saham sebesar 6 %. dan PT. Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) juga mengalami hal yang serupa pada setiap tahunnya, Penurunan Harga Saham pada perusahaan tersebut sebesar 29 %. Anjloknya harga saham yang terjadi pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia tersebut disebabkan karna adanya penurunan laba dan penurunan penjualan.

2. Tinjauan Pustaka

Return On Equity

Menurut (Djuniar, 2021), *Return On Equity* (ROE) *Return On Equity* (ROE) merupakan kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal sendiri atau busa disebut juga tahap pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. jumlah aktiva perusahaan disebut juga ekuitas pemilik. dengan ROE investor dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang ada bagi pemegang saham perusahaan dengan *return on equity* yang tinggi menjadi perhatian bagi para investor.

Menurut (Ratnaningtyas, 2021). *Return On Equity* menjadi patokan bagi para investor untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba sebelum berinvestasi karena ini semua dapat memperlihatkan keuntungan yang disediakan perusahaan untuk pemegang saham . kinerja perusahaan menjadi membaik ketika meningkatnya *return on equity* serta di ikuti meningkatnya harga saham, dengan dimana modal yang dikelolanya dapat menghasilkan keuntungan bagi investor.

Menurut (Nuraeni et al., 2021) *Return On Equity*(ROE) memperlihatkan perusahaan dalam mengelola modal pemilik. ketika tingginya nilai ROE yang menunjukkan laba yang dihasilkan tinggi sehingga pengembalian pada investor akan lebih besar dengan syarat keuntungan yang di perolehpun bertambah. sehingga bertambahnya kepercayaan investor pada perusahaan dan ini semua berdampak pada naiknya harga saham.

$$ROE = \frac{NET\ INCOME}{TOTAL\ EQUITY} \times 100$$

Net Profit Margin

Menurut (Wijayanto, 2021), mengatakan apabila ingin menarik para investor agar menanamkan modalnya yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham. instansi tersebut harus meraih *Net Profit* yang besar karna dapat melihat sejauh mana perusahaan tersebut sungguh-sungguh dalam menjual produknya.

Menurut (Rahmani, 2020), *Net Profit Margin* adalah bagian dari setiap sisa hasil penjualan setelah semua biaya dan pengeluaran dibayar, termasuk bunga dan pajak. NPM memperlihatkan seberapa menguntungkan sebuah perusahaan di masa lalu dengan laba yang didapatkan, dan semakin tinggi nilai NPM, dapt memperlihatkan semakin sukses perusahaan tersebut dan dapat menginspirasi kepercayaan di antara investor agar berinvestasi, dan akan mengarah ke harga saham yang lebih tinggi.

Rasio ini menggambarkan laba bersih setelah bunga dan pajak instansi pada produk atau jasa yang didistribusikan instansi . maka Semakin besar nilai *Net Profit Margin* maka

keuntungan yang didapatkan perusahaan naik karena perusahaan dapat mematok harga produk, dan dapat dikendalikan dengan baik.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

Total Asset Turn Over

Menurut (Anggriani et al, 2021), *Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio yang mana dipergunakan agar dapat menilai efektivitas suatu perusahaan saat memanfaatkan potensi yang dimiliki berupa aset dan perhitungan ini pun digunakan untuk menilai apakah setiap aktiva instansi yang dipakai dalam menopang aktivitas penjualan karena jika angka rasio total asset turn over kecil mengakibatkan instansi tidak berjalan semestinya .

Menurut (Silitonga et al, 2019), *Total Asset Turn Over*. dapat menunjukkan efisiensi ketika instansi menggunakan semua aset hendak mendapatkan penjualan karena tingginya rasio total asset turn over dapat diartikan bahwa penggunaan keseluruhan aktiva dengan tepat dalam menghasilkan penjualan.

Menurut (Zaman, 2021), *Total Assets Turnover* (TATO) menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mempergunakan aktiva untuk mendapatkan penghasilan dan apabila terus naik ratio total asset turn over dapat diartikan bertambah tepat dalam mengaplikasikan dari seluruh aset dalam menghasilkan *income*

Dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* adalah rasio aktiva untuk menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan Asetnya dalam menghasilkan penjualan dan . apabila angka TATO kecil dapat diartikan bahwa instansi tersebut mengalami kendala dalam aktivitasnya melainkan dengan tingginya angka TATO .

$$\text{TATO} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Dividend Per Share

Menurut Wahyuni et al. (2021), apabila Perusahaan memiliki *Dividend Per Share* (DPS) maka akan lebih diminati oleh para investor karena investor akan memiliki kepastian atas modal investasinya. namun Perusahaan pun perlu mencermati kebutuhan investasinya. kebijakan dividend perlu ditetapkan terkait pembayaran pemegang saham guna untuk investasinya perusahaan atau menggunakan dividend yang diperlukan di perusahaan .

Menurut (Jhoansyah et al., 2019) *Dividend* merupakan dividen yang dapat dibayarkan dalam bentuk tunai (kas), aktiva ataupun modal perusahaan. aktiva yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham perusahaan dan seluruh dividend yang dibagikan harus diumumkan oleh dewan direksi sebelum dividend dijadikan kewajiban perusahaan.

Menurut (Reke, 2020), *Dividend Per Share* ini berguna untuk para investor karena dapat menunjukkan prospek perusahaan yang menjual sahamnya dimasa yang akan datang. dan dividend per share merupakan laba per lembar saham yang diberikan pada sejumlah saham biasa yang beredar yang dimiliki oleh para pemegang saham, yang dimana dividend tersebut dapat dibagikan dalam bentuk kas, saham, aktiva dan surat hutang.

$$\text{DPS} = \frac{\text{Total Dividend}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan peneliti agar dapat menemukan jawaban masalah yang diteliti adalah dengan menggunakan metode deskriptif dan asosiatif. dengan pendekatan asosiatif. metode Deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri Dalam penelitian ini. dan untuk metode asosiatif digunakan untuk mengetahui variable independen yang terdiri dari ROE, NPM , TATO, DPS terhadap variable terikat yaitu Hargasaham. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis linear berganda, dan untuk pengujian hipotesis adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan uji secara simultan (uji f). sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bei pada tahun 2018-2019 menjadi populasi yang digunakan oleh peneliti dengan sample sebanyak 11 perusahaan. dan nantinya peneliti akan dibantu menggunakan alat analisis perangkat lunak spss 26.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Korelasi

Tabel 1.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 ^a	.789	.759	1515.997
a. Predictors: (Constant), DPS, NPM, TATO, ROE				
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM				

Sumber : SPSS 25, Data diolah Peneliti, 2022

Dari hasil uji korelasi diatas, diketahui bahwa nilai dari hasil uji korelasi yaitu sebesar 0,888. Artinya terdapat korelasi antara variabel *Return On Equity, Net profit Margin, Total Asset Trun Over dan Dividend per Share* terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	608.217	1105.498		.550	.587
	ROE	344.062	50.986	1.027	6.748	.000
	NPM	-104.111	41.302	-.278	-2.521	.018
	TATO	-102.393	34.594	-.379	-2.960	.006
	DPS	119.989	42.671	.328	2.812	.009
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						

Sumber : SPSS 25, Data diolah Peneliti, 2022

$$HS = a + \beta_1 ROE + \beta_2 NPM + \beta_3 TATO + \beta_4 DPS + e$$

$$HS = 608,217a + 344,062\beta_1 - 104,111\beta_2 - 102,393\beta_3 + 119,989\beta_4$$

Diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 608,217 maka nilai variabel Harga Saham ialah 608,217. Selanjutnya, nilai regresi variabel β_1 yaitu sebesar 344,062 menyatakan hubungan yang searah, artinya bahwa untuk setiap penambahan 1% nilai ROE maka nilai harga saham bertambah sebesar 344,062. Untuk nilai regresi variabel β_2 sebesar -104.111 menunjukkan hubungan yang tidak searah, artinya bahwa setiap nilai NPM meningkat maka akan memberikan penurunan harga saham sebesar -104.111. Kemudian nilai regresi variabel β_3 yaitu -102,393 menyatakan hubungan yang tidak searah, artinya bahwa setiap nilai TATO yang dihasilkan menurun maka akan memberikan penurunan harga saham sebesar -102,393.

dan nilai regresi variable β_4 yaitu 119.989 yang menyatakan bahwa hubungan yang searah yang dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1% nilai DPS maka nilai harga sahamnya bertambah 119.989.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) dengan variabel ROE, NPM, TATO, DPS terhadap harga saham yaitu 0,789 atau 78,9%. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh ROE, NPM, TATO, DPS terhadap harga saham mempunyai pengaruh yang kuat.

Uji T (Parsial)

Tabel 3. Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	608.217	1105.498		.550	.587
	ROE	344.062	50.986	1.027	6.748	.000
	NPM	-104.111	41.302	-.278	-2.521	.018
	TATO	-102.393	34.594	-.379	-2.960	.006
	DPS	119.989	42.671	.328	2.812	.009

Sumber : SPSS 25, Data diolah Peneliti, 2020

Berdasarkan hasil uji t diatas, maka dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

1. Pengujian *Return On Equity* (X1) Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa untuk pengaruh ROE (X1) terhadap Harga Saham (Y) yaitu sebesar $0,000 \leq 0,05$ dan memiliki nilai t hitung sebesar $6.748 \geq 1,693$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel ROE (X1) terhadap Harga Saham (Y).
2. Pengujian *Net Profit Margin* (X2) Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa untuk pengaruh NPM (X2) terhadap Harga Saham (Y) yaitu sebesar $0,018 \leq 0,05$ dan memiliki nilai t hitung sebesar $-2,521 \leq 1,693$ artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara variabel DER (X2) terhadap Harga Saham (Y).
3. Pengujian *Total Asset Turn Over* (X3) Diketahui dari data tabel diatas bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh TATO (X3) terhadap Harga Saham (Y) yaitu sebesar $0,006 \leq 0,05$ dan memiliki nilai t hitung $-2,960 \leq 1,693$ artinya bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang negatif antara variabel EPS (X3) terhadap Harga Saham (Y).
4. Pengujian *Dividend Per Share* (X1) Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa untuk pengaruh DPS (X1) terhadap Harga Saham (Y) yaitu sebesar $0,009 \leq 0,05$ dan memiliki nilai t hitung sebesar $2.812 \geq 1,693$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan antara variabel DPS (X1) terhadap Harga Saham (Y).

Uji F (Silmutan)

Tabel 4. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235257272.053	4	58814318.013	23.810	.000 ^b
	Residual	69165256.007	28	2470187.715		
	Total	304422528.061	32			

Sumber : SPSS 26, Data diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil nilai dari tabel diatas, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh ROE (X1), NPM (X2), TATO (X3) dan DPS (X4) terhadap Harga Saham (Y) yaitu sebesar $0,000 \leq 0,05$ dan memiliki nilai f hitung $23.810 \geq 2,71$ artinya bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan dari variabel ROE (X1), NPM (X2), TATO (X3) dan DPS (X4) terhadap Harga Saham (Y) secara signifikan.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2018-2019 maka peneliti dapat menyimpulkan :

1. Return On Equity pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia bahwa pada perusahaan tersebut tidak mempunyai kemampuan return berdasarkan nilai return on equity yang kurang baik, dengan rata rata ROE 10% yang dapat di artikan bahwasanya perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimilikinya. Net Profit Margin juga mengatakan bahwa pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia perusahaan tersebut mengalami penurunan nilai net profit margin dengan rata-rata NPM sebesar 21% karna disebabkan terus menurun laba dengan pendapatan pada perusahaan tersebut. begitupun dengan Total Asset Turn Over pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia bahwa perusahaan tersebut tidak mempunyai kemampuan dalam menghasilkan penjualan dari total aktiva yang dimiliki berdasarkan nilai Total Asset Turn Over yang kurang baik dengan rata-rata TATO sebesar 2,41%. adapun Dividend Per Share pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia bahwa dividend yang di bagikan kepada setiap pemegang saham mengalami penurunan pada setiap lembar sahamnya dengan rata-rata dividend yang dikeluarkan sebesar Rp.114. Harga Saham pada perusahaan sektor idnustri dasar dan kimia dapat disimpulkan bahwa harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan harga saham hampir pada setiap tahunya.
2. Secara parsial return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ dan memiliki nilai t hitung sebesar $6.748 \geq 1,693$.
3. *Net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan nilai signifikan sebesar $0,018 \leq 0,05$ dan memiliki nilai t hitung sebesar $-2,521 \leq 1,693$.
4. Hubungan antara *total asset trun over* terhadap harga saham berpengaruh negatif dan signifikan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan nilai signifikan sebesar $0,006 \leq 0,05$ dan memiliki nilai t hitung $-2,960 \leq 1,693$.
5. *Dividend per share* mempunyai hubungan dengan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan nilai signifikan sebesar $0,009 \leq 0,05$ dan memiliki nilai t hitung sebesar $2.812 \geq 1,693$.
6. Adapun pengaruh secara bersama-sama atau simultan dan signifikan dari ROE, NPM, TATO, DPS terhadap harga saham dengan adanya tingkat estimasi variable sebesar 0,789 atau 78,9% hal ini menunjukkan bahwa harga saham di pengaruhi oleh ROE, NPM, TATO, DPS sebesar 78,9% dengan pengaruh yang kuat

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2018-2019 maka peneliti dapat menyarankan :

1. Bagi Investor

Kepada investor yang akan menanamkan modalnya atau berinvestasi pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia alangkah lebih baiknya lebih berhati-hati dengan melihat kondisi suatu perusahaan dengan salah satunya dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. sehingga mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan .

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. dapat dilihat dari hasil penelitian menyatakan bahwasanya ROE, NPM, TATO dan DPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. maka untuk perusahaan agar lebih meningkatkan laba yang didapatkan dan meningkatkan penjualan dari asset yang dimiliki karna dengan naiknya kinerja perusahaan dapat diartikan bahwa perusahaan dapat mengelola manajemen nya dengan baik , sehingga akan meningkatkan kemenarikan para investor yang akan menanamkan modal di perusahaan.

3. Pihak Lain

Bagi pihak lain yang akan melaksanakan penelitian dengan variable yang sama di harapkan memperluas tahun pengamatan dan menambahkan sample penelitian. diharapkan penelitian ini dapat menjadi tumpuan sehingga dapat menambahkan variable independen di luar dari penelitian ini yang dapat mempengaruhi harga saham.

Daftar pustaka

- Anggriani, N. W. O., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *VALUES*, 2(2), 287–298.
- Djuniar, L. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Adminika*, 7(2).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Iniversitas Diponorogo.
- Jhoansyah, D., Danial, R. D. M., & Hidayat, W. A. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividend. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 1(1), 48–58. <https://doi.org/10.31539/jomb.v1i1.603>
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2017). *Analisis Regresi* (E. Wahyudin (ed.)). Kencana.
- Nuraeni, R., Barnas, B., & Triuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh DER, CR, dan ROE terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 634–641.
- Rahmani, N. A. B. (2021). Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 6.
- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 91–102.
- Reke, J. S. U. (2020). ANalisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Dividend Per Share (Studi Pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2015- 2017). *Jurnal MANEKSI*, 9(1), 2597–4599.
- Silitonga, D., Siregar, P. D. S. ., Siahaan, R., Ginting, A. P., & Siregar, R. S. (2019). Pengaruh

- Earning Per Share, Total Assets Turn Over dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(2), 356–362. <https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.693>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). ALFABETA.Bandung.
- Wahyuni, S. tri, Putra, S. F., & Haryono. (2021). Pengaruh Dividend Per Share , Earning Per Share , Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Non-BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bharanomics*, 2, 107–115. <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i1.195>
- Wijayanto, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Tahun 2014-2019). *Bisnis, Departemen Administrasi Diponegoro, Universitas, X(I)*, 906–914.
- Zaman, M. B. (2021). Influence of debt to total asset ratio (dar) current ratio (cr) and total asset turnover (tato) on return on asset (roa) and its impact on stock prices on mining companies on the indonesia stock exchange in 2008-2017. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 2722–8878. <http://www.jiemar.org>